

---

**PENGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MENGENAL AYAT  
KEBERAGAMAN QS AR RUM AYAT 22 MATA PELAJARANA PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V DI SDN 19 TIBAWA**

**Yanti H. Napu**

SDN 19 Tibawa

Email: yantinapu12@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk motivasi belajar peserta didik pada materi mengenali ayat keberagaman QS ar Rum ayat 22 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui penggunaan media *Canva*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek Penelitian ini adalah kelas V fase C SDN 19 Tibawa. terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan media *Canva* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlihat dari hasil belajar peserta didik pada saat dilaksanakan siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan media *Canva* pada siklus I belum menunjukkan adanya perkembangan motivasi belajar peserta didik yang signifikan Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang mengalami kemajuan walaupun cukup berarti yang terlihat pada hasil nilai rata rata 73,66 tetapi pada pada siklus II meningkat dengan nilai rata rata 87.

Peserta didik lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran sebab didukung dengan penggunaan media *canva* yang mendukung peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Motivasi, Media , *Canva*, PAI dan Budi Pekerti

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya yakni sebagai interaksi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan juga berlangsung dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat mempengaruhi pendidik dan peserta didik.

Dalam kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa dan mengetahui dan menguasai nilai dan kaidah kaidah tertentu baik berupa pengetahuan dan keterampilan.

Pendidikan dalam lingkungan sekolah menjadi jembatan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya diarahkan kepada tindakan positif yang memiliki karakteristik pribadi unggul dalam lingkungan tempat tinggal.

Proses belajar pembelajaran di kelas seringkali menghadapi sustau yang menantang kreativitas seorang guru untuk dapat memahami dan mengapresiasi materi yang akan diajarkan. Apalagi guru hanya menggunakan pendekatan model dan metode yang monoton.

---

Adapun masalah yang muncul yakni peserta didik kurang semangat atau kurang termotivasi untuk memahami materi secara mendalam dan perlu diadakan penelitian kelas di SDN 19 Tibawa yakni dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media canva yang dipresentasikan oleh guru.

Dalam era digital saat ini, proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada metode konvensional. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Banyak siswa mengalami kebosanan dan kurangnya minat terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya pencapaian akademik dan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu solusi yang mulai diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Canva, sebagai platform desain grafis yang mudah digunakan, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang menarik, seperti poster, presentasi, dan infografis, yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses belajar.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan mediapembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas (urba, Y. A., & Harahap, A. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. 06(02), 1325–1334 diakses Kamis 22 Januari 2023 <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/26259/13283>)

Penggunaan media Canva dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu Peserta dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan keterampilan digital siswa, yang sangat penting di era teknologi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media *Canva* terhadap motivasi belajar peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas, karena media sebagai perantara terjadinya komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan dengan adanya proses pergantian kurikulum maka guru dituntut untuk memilih media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik dalam memahami, menjelaskan, menyebutkan materi pembelajaran dengan mudah dan memiliki tingkat motivasi yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya motivasi belajar peserta didik pada Materi Mengkaji ayat Keberagaman disebabkan

---

oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan media konvensional berupa buku, papan tulis dan media sederhana lainnya sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat yang akan di ajarkan oleh peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah media *Canva*.

Salah satu solusi yang mulai diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif. *Canva*, sebagai platform desain grafis yang mudah digunakan, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan memanfaatkan *Canva*, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang menarik, seperti poster, presentasi, dan infografis, yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media *Canva* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yakni mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Aplikasi *Canva* telah menjadi salah satu alat desain grafis yang paling populer dan mudah diakses, terutama dalam konteks pendidikan. *Canva* menyediakan berbagai fitur yang intuitif dan beragam template yang dapat digunakan untuk membuat desain visual yang menarik, termasuk poster, infografis, dan materi pembelajaran lainnya. Kemampuan *Canva* untuk menggabungkan teks, gambar, dan elemen grafis lainnya menjadikannya alat yang sangat efektif untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi peserta didik Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 5(1). <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V SDN 19 Tibawa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam elemen al-Quran hadis pokok bahasan Mengkaji Ayat Keberagaman Qs ar -Rum Ayat 22 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah 15 peserta didik dengan rincian 11 perempuan dan 4 laki-laki.

**Untuk mengumpulkan data dari sample penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya, yakni tes dan observasi.** Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Tes dapat diklasifikasikan menurut tujuannya, yakni menurut aspek-aspek yang ingin diukur. Tes prestasi dan tes bakat. Tes prestasi atau pencapaian adalah berusaha mengukur apakah seorang individu sudah belajar. Tes ini ingin mengukur tingkat performan individu pada suatu waktu setelah selesai belajar (Hamzah B. Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). Observasi ialah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Adapun teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar yang memiliki rumus tersendiri (Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994)

## HASIL PENELITIAN

### 1. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi mengkaji ayat keberagaman QS ar Rum ayat 22 kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa presantasi media canva

Untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi mengkaji ayat keberagaman QS ar Rum ayat 22. Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes yang berbentuk soal pilihan ganda terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar observasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas peserta didik.

Pada tahap pembukaan pembelajaran guru mengucapkan salam, mengarahkan peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik,memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian memberi penguatan Projek Penguata ProfilPelajar Pancasila dan dilanjutkan dengan apersepsi.

Pada kegiatan inti guru melakukan guru menampilkan materi Qs ar -Rum ayat 22 menggunakan media *canva*. guru mengajak peserta didik membaca Qs ar -Rum ayat 22 beserta arti secara bergantian. Dengan menggunakan media *canva* guru menampilkan video pembelajaran di simak oleh peserta didik. guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik ,guru memberi penguatan kepada peserta didik kemudian guru mengorganisasikan dalam kelompok belajar, selanjutnya guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok dan menjelaskan tugas yang dikerjakan dan berdiskusi, Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD, guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi,guru memberi penguatan materi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, Guru memberi apresiasi kepada peserta didik. Selanjutnya kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan Qs ar -Rum ayat 22,mengagendakan pertemuan berikutnya, menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahapan observasi kegiatan belajar mengajar dapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan				✓	
4	Mengerjakan LKPD					✓
5	Aktif dalam kelompok diskusi a. Kerjasama				✓	

	b. Gotong royong c. Mandiri d. Kreatif e. Disiplin f. Berkebinekakaan global				✓ ✓ ✓ ✓	✓
6	Antusiasme dan ceria				✓	
7	Menyimpulkan hasil					✓
<b>Total</b>	47					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total}}{60} \times 100 \% = \frac{47}{60} \times 100 \% = 78,33 \%$$

Dari presentasi di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik, walaupun masih terdapat aspek aspek tertentu yang belum optimal misalnya kurangnya peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, masih butuh bimbingan dalam membentuk perilaku mandiri, kreatif, disiplin dalam kelompok diskusi.

Tes Hasil belajar Peserta didik

Adapun hasilnya dapat terlihat dari tabel berikut:

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	Xf	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	85	3	255	20
4	80	2	160	13,33
5	75	4	300	26,66
6	70	1	70	6,66
7	65	4	260	26,66
8	60	1	60	6,66
9	55	-	-	-
10	50	-	-	-
11	45	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1105</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata – rata</b>		<b>73,66</b>	

Data hasil tes tersebut diinterpretasikan dalam bentuk data kelompok dan dibandingkan dengan standar kriteria keberhasilan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya.

No	Nilai	Tindakan I		Interpretasi	Standar kriteria keberhasilan
		Jumlah	%		
1	≥ 95.00	-	-	Istimewa	Tuntas
2	80-94.9	5	33.33	Amat baik	Tuntas
3	70-79,99	5	33,32	Baik	Tuntas
4	55-69,9	5	33,32	Cukup	Tidak tuntas
5	40,1-54,99	-	-	Kurang	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>		
	Rata rata	<b>73,66</b>			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik mencapai ketuntasan berjumlah 10 peserta didik (66,55%), sementara rata rata hasil tes pada pertemuan siklus I 73,66, hal ini mesti ditingkatkan kembali pada proses pembelajaran pada siklus II sebagai bahan pertimbangan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan hasil tes yang diperoleh menunjukkan peningkatan meskipun nilai yang diperoleh sudah cukup baik yakni 73,66.

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui dapat dinyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan alokasi waktu 3x35 Menit belum efektif , sebab masih ada tahapan kegiatan belajar yang belum sesuai dengan alokasi wktu yang digunakan, namun pada umumnya kualitas pembelajarandukup baik diatas KKM. Maka untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang lebih klasikal direfleksikan kembali untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus II.

#### Deskripsi tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi mengkaji ayat keberagaman QS ar Rum ayat 22 kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa presantasi media canva untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi mengkaji ayat keberagaman QS ar Rum ayat 22. Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes yang berbentuk soal pilihan ganda terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar observasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas peserta didik.

Pada tahap pembukaan pembelajaran guru mengucapkan salam, mengarahkan peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik,memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian memberi penguatan Projek Penguata ProfilPelajar Pancasila dan dilanjutkan dengan apersepsi.

Pada kegiatan inti guru melakukan guru menampilkan materi Qs ar -Rum ayat 22 menggunakan media *canva*. guru mengajak peserta didik membaca Qs ar -Rum ayat 22

beserta arti secara bergantian. Dengan menggunakan media *canva* guru menampilkan video pembelajaran di simak oleh peserta didik. guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik, guru memberi penguatan kepada peserta didik kemudian guru mengorganisasikan dalam kelompok belajar, selanjutnya guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok dan menjelaskan tugas yang dikerjakan dan berdiskusi, Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD, guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi, guru memberi penguatan materi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, Guru memberi apresiasi kepada peserta didik.

Selanjutnya kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan Qs ar -Rum ayat 22, mengagendakan pertemuan berikutnya, menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### Tahap Observasi Siklus II

Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran, dapat teramati bahwa pada hakikatnya peserta didik memiliki berbagai sikap seperti terdapat peserta didik yang rileks, menyukai tugas yang diberikan, malu dalam berkomunikasi dengan teman ataupun guru juga terdapat peserta didik yang aktif dalam berdiskusi sehingga lama kelamaan motivasi belajar peserta didik meningkat.

Penggunaan media *Canva* dapat mengurangi tingkat kebosanan jika diselingi dengan menampilkan *ice Breaking* yang dikemas menarik di sela sela pembelajaran

#### Observasi kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator yang diamati	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
	Membuat Modul Ajar	✓	
	Memeriksa Kesiapan Peserta didik	✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	Melalui media <i>canva</i> menampilkan materi yang akan diajarkan	✓	
	Penguatan P5	✓	
	Apersepsi	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	Menampilkan materi yang diajarkan melalui media <i>canva</i>	✓	
	Tanya Jawab	✓	
	Penguatan Materi	✓	
	Pembagian LKPD di masing masing kelompok	✓	
	Menguasai Kelas		✓



	Membimbing Peserta didik mempresentasikan materi	✓	
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	Menguasai materi	✓	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	✓	
	Mengaitkan materi dengan contoh relevan	✓	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan	✓	
	Menggunakan media menarik	✓	
	Menggunakan metode sesuai dengan materi	✓	
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓	
	Mengevaluasi peserta didik	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
	Menyimpulkan materi	✓	
	Mengarahkan peserta didik untuk belajar kembali pada pertemuan selajutnya	✓	
	Memberi motivasi kepada peserta didik	✓	
	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
	<b>Jumlah (N)</b>	25	1

Berdasar data tersebut maka:

$$\frac{N}{n} \times 100 = \frac{25}{26} \times 100 \% = 96,15 \%$$

Dari observasi diatas tersebut disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sudah baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan walaupun masih ada aspek yang belum terlaksana, namun secara keseluruhan menunjukkan proses belajar berlangsung dengan kondusif.

#### 1. Tes Hasil Belajar Peserta didik

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	Xf	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	100	1	100	6,66
2	95	4	380	26,66
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	85	5	425	33,33
4	80	5	400	33,33
5	75	-	-	-
6	70	-	-	-
7	65	-	-	-
8	60	-	-	-
9	55	-	-	-

10	50	-	-	-
11	45	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1.305</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata - rata</b>	<b>87</b>		

Dari data diatas maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk data yang dikelompokkan dan dibandingkan dengan standar kriteria keberhasilan belajar yang ditetapkan peneliti sebelumnya.

Tabel Distribusi hasil belajar peserta didik.

No	Nilai	Tindakan I		Interpretasi	Standar kriteria keberhasilan
		Jumlah	%		
1	$\geq 95.00$	5	33,32	Istimewa	Tuntas
2	80-94,9	10	66,66	Amat baik	Tuntas
3	70-79,99			Baik	Tuntas
4	55-69,9			Cukup	Tidak tuntas
5	40,1-54,99	-	-	Kurang	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>		
	Rata rata	<b>87</b>			

Berdasarkan tabel diatas maka nilai tertinggi dengan rentang 95-100 diatas diperoleh sebanyak 5 peserta didik (33,32 %). Nilai 80-94.9 diperoleh sebanyak 10 peserta didik (66,66 %). Secara keseluruhan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar dan memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan.

Hal ini menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya (siklus I). Dari hasil belajar peserta didik tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Canva* berdampak positif pada motivasi belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik, sebab dalam penggunaan media *Canva* juga diselingi dengan *ice Breaking* yang menunjang aktivitas belajar peserta didik yang juga tidak terlepas dari kompetensi guru mengajarkan materi Qs ar Rum ayat 22 tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka kegiatan pembelajaran dan juga hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *Canva*, sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Canva* yang di dukung dengan metode tutor sebaya, demonstrasi dalam menghafal Qs ar Rum ayat 22 yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan aktivitas [eserta didik dalam belajar serta dapat meningkatkan motivasi

belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Qs ar Rum ayat 22 dapat dilihat :

- 1) Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan yaitu mencapai 90 %
- 2) Hasil tes belajar peserta didik yang memperoleh nilai rata rata siklus I adalah 73,66 pada siklus II nilai rata rata 87
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Canva* dapat dinyatakan berhasil, karena berada diatas KKM

### **Pembahasan**

Dari temuan diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan dua (2) kali siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan penilaian formatif dengan menggunakan media *Canva* sangat efektif, hal ini terlihat dari:

- a. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Canva* di kelas V SDN 19 Tibawa sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berkangsung dengan maksimal. Hal ini terlihat dari presentasi hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar yang dilakukan peneliti.
- b. Dalam kegiatan mulai siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas dan motivasi peserta didik meningkat. Sesuai dengan presentasi hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I yakni 78,33 % dan pada siklus II mencapai 90 %.

Selain itu adanya kerja sama yang baik diantara kelompok dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk saling asah, asih, asuh ata saling mencerdaskan dan membantu satu sama lain dituntut kekompakan yang tinggi. Dengan kata lain bahwa dengan menggunakan media *Canva* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik lebih memainkan peran dan aktif dalam menghafal Qs Ar Rum melalui tutor sebaya. Adanya kerja sama dapat meningkatkan produktivitas peserta didik dan secara psikologis lebih leluasa dalam bekerja sama dalam mengembangkan perilaku positif serta membangun hubungan sosial dalam individu maupun kelompok antar peserta didik lebih baik dari sebelumnya.

- 4) Tindakan kelas dengan menggunakan media *Canva* dinyatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar peseta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengkaji ayat keberagaman Qs ar Rum ayat 22. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang mengalami kemajuan walaupun cukup berarti yang terlihat pada hasil

nilai rata rata 73,66 tetapi pada pada siklus II meningkat dengan nilai rata rata 87.

Efektivitas dengan menggunakan media *Canva* memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus pada mataeri yang ditayangkan melalui *Canva* dan mampu memahami secara mendalam mataeri yang diajarkan dengan lebih ceria pada saat *Ice breaking* dan kreatif dalam pembelajaran.

Setiap akhir pertemuan peserta didik diberikan motivasi untuk terus belajar sepanjang hayat untuk medapat hasil yang maksimal

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II dapat diketahui beberapa faktor tyang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam belajar yaitu faktor lingkungan, inatruentasl, psikologis, dan fisiologis peserta didik.

1. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kondisi peserta didik , sebab lingkungan adalah bagian dari kehidupan peserta didik, berinteraksi sosial dalam lingkungan keluarga dan maupun masyarakat.
2. Faktor instrumental, setiap sekolah memiliki visi dan misinyang akan dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.
3. Kondisi Fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang, peserta didik dalam keadaan sehat dan segar dan jasmaninya.
4. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar peserta didik, oleh karena itu motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif lainnya yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa temuan diatas berarti pembelajaran dengan menggunakan media *Canva* dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 19 Tibawa khususnya kelas V dengan pembelajaran yang digunakan media *Canva* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya peserta didik kelas V SDN 19 Tibawa. Simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Motivasi belajar peserta didik sebelumnya menunjukkan hassil yang rendah

2. Setelah menggunakan media *Canva* potensi peserta didik mulai bersemangat dalam aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI khususnya Materi mengkaji ayat keberagaman Qs
3. Dengan menggunakan media *Canva* pada siklus I belum menunjukkan adanya perkembangan motivasi belajar peserta didik yang signifikan Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang mengalami kemajuan walaupun cukup berarti yang terlihat pada hasil nilai rata rata 73,66 tetapi pada pada siklus II meningkat dengan nilai rata rata 87.

### Daftar Pustaka

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 5(1). <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994)
- Purba, Y. A., & Harahap, A. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. 06(02), 1325–1334 diakses Kamis 22 Januari 2022 <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/26259/13283>